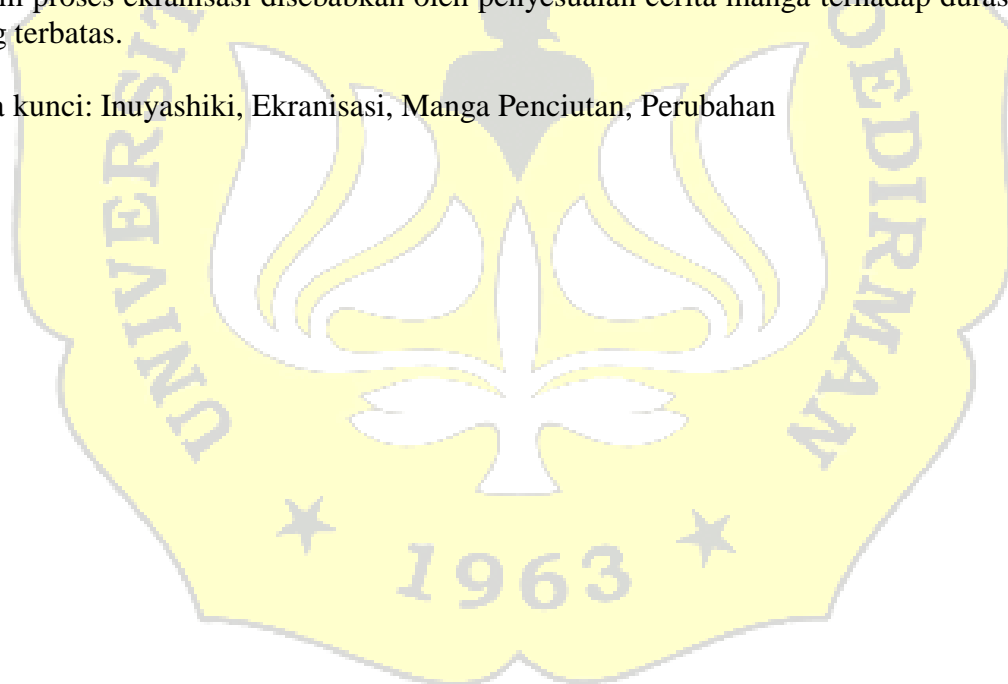


## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang ekranisasi atau pengadaptasian sebuah karya sastra berupa manga berjudul *Inuyashiki* ke dalam film *live action* *Inuyashiki*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan antara manga dan film *live action* *Inuyashiki* menggunakan pendekatan ekranisasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode simak dan teknik catat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini berupa tangkapan layar dan kutipan dialog yang diambil dari manga dan film *Inuyashiki*. Terdapat 29 data yang dianalisis dalam penelitian ini. Teori yang digunakan untuk menganalisis data yaitu struktural fiksi (Nurgiyantoro, 1994) dan ekranisasi (Eneste, 1989). Hasil penelitian menunjukkan adanya 19 pengurangan, yakni 9 pada alur, 4 pada tokoh, dan 6 pada latar, yang terjadi karena keterbatasan durasi film. Tidak ada penambahan unsur cerita dalam adaptasi film. Selain itu, terdapat 10 perubahan bervariasi, yaitu 5 pada alur, 2 pada tokoh, dan 3 pada latar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara manga dan film. Perbedaan yang terjadi dalam proses ekranisasi disebabkan oleh penyesuaian cerita manga terhadap durasi film yang terbatas.

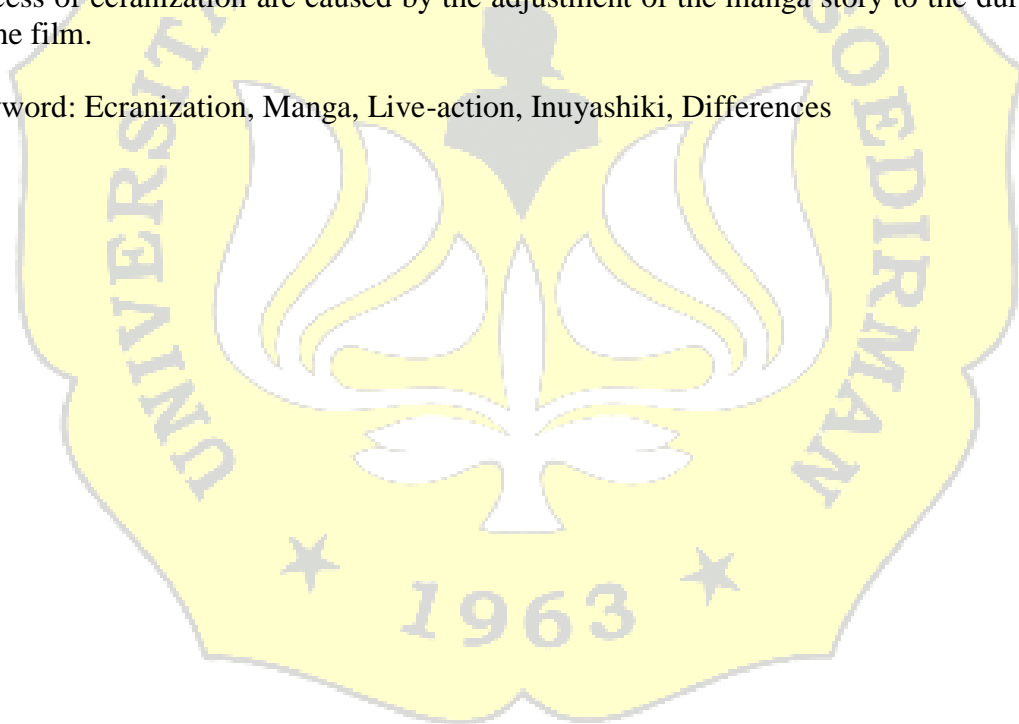
Kata kunci: *Inuyashiki*, Ekranisasi, Manga Pengurangan, Perubahan



## ABSTRACT

This research examines the ecranization or adaptation of a literary work in the form of a manga entitled Inuyashiki into the live action film Inuyashiki. This research aims to examine the differences between the manga and the live-action film Inuyashiki using the ecranization approach. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The data collection process used the observation method combined with the note-taking technique. The data for this study includes screenshots and dialog excerpts taken from the Inuyashiki manga and film, with a total of 29 data points analyzed. The theories used to analyze the data are structural fiction (Nurgiyantoro, 1994) and ecranisasi (Eneste, 1989). The results showed that there were 19 omissions, namely 9 in the plot, 4 in the characters, and 6 in the setting, which occurred due to the limited duration of the movie. There are no additional story elements in the movie adaptation. In addition, there are 10 varied changes, namely 5 in the plot, 2 in the characters, and 3 in the setting. The results of this study show that there are differences between the manga and the movie. The differences that occur in the process of ecranization are caused by the adjustment of the manga story to the duration of the film.

Keyword: Ecranization, Manga, Live-action, Inuyashiki, Differences



## 要旨

本研究は、『いぬやしき』というマンガ形式の文学作品の、実写映画『いぬやしき』へのエクラン化（翻案）について検討するものである。本研究の目的は、漫画と実写映画『いぬやしき』の差異を、エクラン化・アプローチを用いて検証することである。本研究で使用したデータ収集の方法は、観察法と記録法である。本研究は質的アプローチによる記述的研究である。データは、『いぬやしき』のマンガと映画から抜粋したスクリーンショットとセリフの抜粋である。データは、漫画と映画『いぬやしき』から取得したスクリーンショットおよびセリフの引用であり、合計 29 件のデータが分析された。本研究でデータ分析に使用された理論は、構造的フィクション (Nurgiyantoro, 1994) とエクラン化 (Eneste, 1989) である。その結果、プロットに 9、登場人物に 4、設定に 6、合計 19 の省略があったが、これは映画の上映時間が限られているために生じたものであった。また、映画化にあたって追加されたストーリー要素はない。加えて、プロットで 5、登場人物で 2、設定で 3 という、変化に富んだ変更が 10 ある。この研究の結果は、マンガと映画には違いがあることを示している。エクラン化の過程で起きた違いは、マンガのストーリーを映画の限られた上映時間に合わせるための調整によるものである。

キーワード：いぬやしき、エクラン化、省略、変更、映画化